

Nama : Muhammad Rifai Al Hafizh

NPM : 23120111172

Nama Dosen : Siti Nurhasanah, S.H., M.H.

KU15

- ①. Pada fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang dari fase-fase lain, alasannya ...
- ②. Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya? Apa saja lingkup dari ilmu antropologi?
- ③. Dengan bantuan ilmu sosiologi kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi dan keyakinan yang diwaru oleh suatu masyarakat. Silahkan jelaskan maksud dari kalimat ini!
- ④: Apakah yang dimaksud dengan:
 - a). Hakikat manusia
 - b). Manusia Makhluk Sosial.
- ⑤. Tanda Tangan

Jawaban

- ①. Ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang dari fase-fase lain terdapat pada fase keempat (sesudah tahun 1930).

Mengapa terjadi di fase keempat?

Karena dalam fase ini ilmu antropologi mengalami masa perkembangan yang paling luas, ditandai dengan bertambahnya bahan pengetahuan yang jauh lebih banyak dan teliti, maupun mengenai ketajaman dari metode-metode ilmiahnya. Selain itu pada fase ini kita dapat melihat adanya dua perubahan di dunia, yaitu:

- 1). Timbulnya antipati terhadap kolonialisme sesudah perang dunia II.
- 2). Cepat hilangnya bangsa-bangsa primitif (dalam arti bangsa-bangsa asli yang tumpah dari pengaruh kebudayaan Eropa - Amerika).

Mengenai tujuannya, ilmu antropologi dalam fase ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan akademik dan tujuan praktisnya. Tujuan akademisnya adalah mencapai pengertian tentang makhluk manusia pada umumnya dengan mempelajari keragaman bentuk fisiknya, masyarakat, serta kebudayaannya. Tujuan praktisnya adalah mempelajari manusia dalam keragaman masyarakat suku bangsa guna membangun masyarakat suku bangsa itu.

- ② Mengapa kajian ilmu antropologi lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain?

Karena ilmu antropologi memiliki paradigma dan cara pandang yang unik, karena mereka dalam mempelajari ilmu antropologi harus mampu berbaur padu dengan segala komunitas, golongan, kelompok dalam masyarakat. Lalu melihat lebih mendalam serta mencoba untuk menangkap dan menginterpretasikan makna-makna yang ada dalam kehidupan masyarakat. Hal itulah yang mempertegas bahwa cakupan lingkup kajian ilmu antropologi lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu yang lainnya.

Ruang Lingkup Antropologi :

- 1). Antropologi Fisik, adalah bagian dari lingkup antropologi yang mencoba mencapai suatu pengertian tentang sejarah terjadinya manusia dipandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya. Kajian antropologi fisik adalah manusia.
- 2). Antropologi Budaya, adalah bagian dari ilmu antropologi yang mempelajari segi-segi kebudayaan manusia.

- ③. Karena dalam sosiologi mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial seperti gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala ~~emosi~~ moral, sehingga dapat melukiskan keadaan masyarakat sebagaimana adanya. Sosiologi juga dapat membantu kita untuk mengontrol atau mengendalikan tindakan sosial dan perilaku kita dalam kehidupan bermasyarakat sehingga kita dapat memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat.

- ④. a). Apa yang dimaksud Hafikat Manusia ?

→ Individu yang memiliki sikap rasional yang mampu mengatahukan dirinya ke tujuan yang positif yang mampu mengontrol dan mengendalikan tindakannya dan perilakunya

- b). Apa yang dimaksud Manusia makhluk sosial ?

→ Manusia ditatakan sebagai makhluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup jika tidak ada manusia lain. dan didalam diri manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain.

⑤.

~~PWZ~~

